

Muhammadiyah Kehilangan Pendekar Pembela Mustad'afin

Rabu, 10-06-2015

Yogyakarta- Muhammadiyah telah kehilangan kader terbaiknya, seorang pejuang tanpa kenal lelah untuk selalu membela kaum mustad'afin. Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Said Tuhuleley telah tiada.

Dr. Said Tuhuleley telah wafat pada pukul 23.33 WIB, Selasa (9/6), di rumah sakit dr.Sarjito, Yogyakarta. Menurut Wakil Sekretaris MPM PP Muhammadiyah, Machhendra Setyo Atmaja, Said Tuhuleley telah terbaring melawan sakitnya selama hampir dua minggu setelah tiba dari kerja pemberdayaan di Ambon dan Sorong. "Pak Said punya keinginan kuat untuk terus melakukan kerja pemberdayaan di Makassar, Ambon dan Sorong, setelah sebelumnya mengisi seminar Pra Mukhtar di Sidoarjo, walaupun beliau sudah merasa sedikit sakit dibagian kakinya," jelasnya. Machhendra menjelaskan, selama ini Said Tuhuleley selalu mendorong program-program pemberdayaan bagi wong cilik, sehingga cukup dekat dengan para pedagang asong, abang becak, sampai kelompok difable yang selama ini menjadi concern pendampingan MPM.

Lebih lanjut menurut Machhendra, selama perawatan sebelumnya di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Pak Said selalu didampingi para fasilitator MPM dan juga santri Budi Mulia. "Pak Said selalu terlihat sumringah ketika diceritakan mengenai kemajuan program terutama di daerah timur Indonesia oleh para fasilitator yang mendampinginya," katanya. Rencananya almarhum esok akan disemayamkan terlebih dahulu di Kantor PP Muhammadiyah, Jl. Cik Di Tiro No.23 Yogyakarta. Selamat jalan pejuang yang selalu mendengarkan slogan, Selama Rakyat Menderita, Tidak Ada Kata Istirahat. (sty)